

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI DI BEI TAHUN 2019-2021**

Ega Pazrilia¹⁾, Martinus Budiantara²⁾

¹Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: egapazrilia@gmail.com

²Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: budiantara@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

Ketepatan waktu yaitu rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. 2) Untuk menganalisis pengaruh size perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. 3) Untuk menganalisis pengaruh reputasi kantor akuntan publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. 4) Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor energy 2019-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis pengujian logistik dan uji kelayakan model regresi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan. Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan. Opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan.

Kata kunci : Ketepatan Waktu, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit, Profitabilitas.

Abstract

Timeliness, namely the span of time or the length of days needed to announce the annual audited financial statements to the public, from the closing date of the company's financial year to the date of submission to the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam). This study aims to determine 1) To analyze the effect of profitability on the timeliness of submission of financial reports on the Indonesia Stock Exchange. 2) To analyze the influence of company size on the timeliness of submission of financial reports on the Indonesia Stock Exchange. 3) To analyze the influence of the reputation of a public accounting firm (KAP) on the timely submission of financial reports on the Indonesia Stock Exchange. 4) To analyze the influence of the audit opinion on the timely submission of financial reports on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is a quantitative research method. The data source used is secondary data and the population in this study are Energy Sector Companies 2019-2021. Sampling was done by purposive sampling method. The data analysis technique

used is the logistic test analysis and the feasibility test of the regression model. Based on the results of the study, it was found that profitability affects the company's timeliness in reporting financial statements. Company size has no effect on the company's timeliness in reporting financial reports. KAP reputation affects the company's timeliness in reporting financial reports. The auditor's opinion has no effect on the company's timeliness in reporting financial statements.

Keywords: *Timeliness, Company Size, KAP Reputation, Audit Opinion, Profitability.*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia trend pasar saham sedang dalam keadaan ramai-ramainya dikarenakan peningkatan investor muda dan hal ini sedikit banyak berpengaruh terhadap ekonomi negara (Utami, 2021). Bisnis investasi salah satu bisnis dengan tingkat kompleks dan persaingan yang cukup tinggi. Hal yang paling utama dalam bisnis investasi adalah memperoleh informasi sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan. Sumber data yang signifikan saat investasi adalah laporan tahunan perihal keuangan perusahaan. Kelengkapan laporan keuangan tahunan terdiri atas: neraca laba rugi, laporan perubahan ketidakberpihakan (ekuitas), arus kas dan catatan dari seluruh laporan keuangan (Zebua et al., 2010). Laporan keuangan perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Bagian keuangan perusahaan mempunyai peran penting pada perencanaan perusahaan kedepan. Berbagai perusahaan di Indonesia yang sudah *initial public offering* (IPO) dan sudah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Dari laporan tahunan akan didapat informasi bagaimana manajemen dalam perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik (*stockholder*) terhadap sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya (SFAC no 1 paragraf 50). Ketepatan waktu (*timeliness*) dapat menjadi alat ukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan. Laporan keuangan tahunan sangat dituntut tepat waktu karena digunakan sebagai bahan pertimbangan pada saat pengambilan kebijakan. Variabel dummy dipakai untuk menghitung ketepatan waktu laporan keuangan, dimana golongan 1 sesuai dengan perseroan yang *on time* dan golongan 0 sesuai dengan perseroan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan (Ningsih, 2020a, 2020b).

Laporan keuangan harusnya diajukan secara tepat waktu agar dapat menyajikan data yang kompatibel untuk investor sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan (Kusuma dkk 2021). Namun berdasarkan pengumuman pihak BEI saat berakhirnya periode tahun buku pada 31 Desember 2020, sebanyak 88 emiten yang masih belum melaporkan laporan keuangan yang sudah diaudit (2020). Keterlambatan laporan keuangan ini membuat informasi yang disampaikan dapat kehilangan kompatibilitasnya, karena bisa terjadi salah penafsiran informasi yang disampaikan. (Putri, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016, menyampaikan bahwa hasil penelitiannya dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya profitabilitas perusahaan, leverage, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik (KAP) dan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda halnya dengan penelitian (Nurmiati, 2016a) variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan dan juga likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun dari penelitiannya juga terdapat kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan tidak relevan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

(Dewayani et al., 2017) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan, besar kecilnya profitabilitas dan besar kecilnya saham yang dipegang oleh publik serta kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek tidak mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya tahunannya, akan tetapi dalam penelitiannya leverage dan Reputasi Kantor Akuntan (KAP) memiliki berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil riset yang lainnya mendapati faktor faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan ialah (Arniman Zebua et al., 2020) struktur kepemilikan, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013 hanya saja hasilnya juga menetapkan bahwa *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Imaniar, 2016) menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan profitabilitas juga berpengaruh positif, namun ukuran perusahaan berpengaruh negatif serta tidak signifikan.

Berdasarkan dengan uraian diatas terdapat beberapa perbedaan hasil, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energy di BEI Tahun 2019-2021”**.

2. LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menganalisis bagaimana semestinya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan ke pemilik (investor). Sinyal dapat berisi promosi atau informasi lainnya yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Sinyal-sinyal ini dapat disampaikan lewat laporan keuangan perusahaan. Menurut Andarini & Indira, (2010) teori sinyal merupakan salah satu teori yang melatarbelakangi masalah asimetri informasi. Teori ini digunakan perusahaan untuk memberikan sinyal positif dan sinyal negatif, agar dapat mengurangi adanya asimetri informasi. Manajemen memberikan informasi terkait pengungkapan resiko perusahaan melalui laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen telah melakukan transparansi laporan keuangan, sehingga terhindar dari tindakan kecurangan maupun penipuan. Perusahaan menggunakan teori sinyal untuk mengungkapkan pelaksanaan *good governance* agar dapat menciptakan reputasi yang baik sehingga dapat meningkatkan *value* perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang tepat dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan. Menurut Nurmiati, (2016) kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Kualitas sebuah informasi bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi dan prospek perusahaan di masa mendatang dibanding pihak eksternal perusahaan. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan diharapkan dapat menjadi sinyal dari kondisi keuangan perusahaan dan dapat menggambarkan kemungkinan yang akan terjadi terkait informasi yang tersedia. Informasi yang diterima diterjemahkan sebagai sebuah sinyal baik (*good news*) ataupun sinyal buruk (*bad news*).

Teori Keagenan (*Theory Agency*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan pengambilan keputusan tertentu. Pihak principal atau pihak pemilik saham dengan pihak yang menerima pendelegasian tersebut yaitu direksi atau manajemen. (Jensen dan Meckling, 1976:5 dalam (Nurmiati, 2016)) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontak

dimana satu orang atau lebih (pemilik saham) melibatkan orang lain (direksi atau manajemen) untuk melakukan layanan tertentu demi kepentingan prinsipal yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Kesimpulannya teori agensi merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan antara prinsipal dan agen, dimana terdapat penyerahan otoritas dari pemilik kepada agen untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

Informasi yang disampaikan pada laporan keuangan secara tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi yang erat kaitannya dengan teori agensi (Sulistyo, 2010). Sehingga dalam hubungan keagenan, manajemen diharapkan dalam mengambil keputusan perusahaan terutama keputusan tentang keuangan yang menguntungkan pemilik saham. Bila keputusan yang diambil manajemen merugikan untuk pemilik perusahaan maka akan muncul masalah keagenan.

Pengertian Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu yaitu rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Ketepatan waktu mengimplementasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, maksudnya untuk menjelaskan perubahan di dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi pada waktu membuat prediksi dan keputusan. Laporan keuangan yang disampaikan secara tidak tepat waktu akan menyebabkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan kehilangan nilai dan akan mempengaruhi kualitas keputusan yang akan diambil.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, (2009) informasi tidak dapat dikatakan relevan jika tidak tepat waktu. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lain diketahui sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspeknya diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Baridwan, (1997) laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan, yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Laporan keuangan mengandung informasi dimana didalamnya terdapat karakteristik kualitatif agar bisa dikatakan berguna untuk pengguna pelapor keuangan perseroan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan pengukuran dari laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan (Harahap, 2013). Menurut Kasmir, (2013) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio profitabilitas termasuk pilihan investor dalam melihat kinerja perusahaan, sehingga hal ini tentu dapat berpengaruh atas keputusan investor dalam berinvestasi. (Pradipta & Suryono, 2017) menyatakan jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi tentu menjadi sebuah kabar baik, perusahaan dengan laporan keuangan yang berisi kabar baik cenderung memaparkan laporan keuangan nya secara *on time*.

Size Perusahaan

Suatu perusahaan yang besar tentu mempunyai sumber daya dan teknologi yang baik, dengan adanya hal tersebut laporan keuangan perusahaan dapat diselesaikan dan dilaporkan secara *on time*. Perusahaan bisa diukur dari keseluruhan nilai aset, jumlah penjualan, kapitalisasi *market*, jumlah pegawai dan lainnya. Makin besar nilai aset perusahaan maka semakin banyak penanaman modal, makin besar penjualan maka semakin baik aliran uang dalam perusahaan dan makin besar kapitalisasi *market* menandakan perusahaan semakin banyak masyarakat yang tau (Imaniar, 2016)

Reputasi KAP

Sebuah perusahaan audit dengan bereputasi bagus dan kualitas yang tinggi pasti dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan Anda. Pengukuran variabel KAP dengan mengukur variabel *dummy*. Nilai 0 diberikan kepada korporasi yang tidak mengenakan auditor KAP yang terkait dengan korporasi KAP *Big Four*, dan nilai 1 diberikan kepada korporasi yang mengenakan auditor KAP terkait dengan korporasi KAP *Big Four*.

Opini Audit

Opini audit adalah opini kewajaran laporan keuangan yang dikeluarkan oleh auditor. Opini Auditor dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* diberi nilai 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini audit selain *unqualified opinion* diberi nilai 0.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Sebuah perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut berisi kabar baik dan perusahaan yang mengalami kabar baik akan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hal ini juga berlaku ketika suatu perusahaan pada umumnya gagal untuk mempublikasi laporan akhir keuangan secara tepat waktu karena laporan keuangan perusahaan tersebut tidak menguntungkan atau mengandung berita buruk (Imaniar, 2016). Riset yang dilakukan Syahputri et al., (2020), Azhari & Nuryanto, (2019), dan juga Pradipta & Suryono, (2017) menyatakan profitabilitas mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan. Sesuai dengan penjelasan yang telah dipaparkan, hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut :

H1 = Profitabilitas (*profit*) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Size Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Yesi dan Kemal (2019) menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk memungkinkan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan mereka tepat waktu. Mereka mempunyai sistem kontrol internal kuat didalam organisasi yang membantu auditor dalam mengaudit transaksi dalam jumlah besar dan sistem akuntansi yang *modern* sehingga hanya membutuhkan waktu yang relatif singkat, Azhari & Nuryanto, (2019), Syahputri & Kananto, (2020) serta (Pradipta & Suryono, 2017a) menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dalam ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu hipotesis yang diajukan adalah:

H2 = Size perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Auditor yang berkualitas adalah kabar baik bagi investor, hingga laporan akhir keuangan yang telah diaudit oleh auditor memiliki reputasi bagus dan disampaikan pihak manajemen

Pradipta & Suryono, (2017). Karena laporan berkualitas baik, maka reputasi akuntan berpengaruh positif terhadap keakuratan laporan keuangan. Selaras dengan temuan Pradipta & Suryono, (2017) dan Annie dkk (2019). Maka dari penjelasan di atas, hipotesisnya adalah:
H3 = Reputasi akuntan publik memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tujuan utama audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia (Mulyadi, 2002). Laporan audit adalah alat formal yang digunakan auditor dalam mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan yang diaudit kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Auditor adalah salah satu pihak yang memegang peranan penting untuk tercapainya laporan keuangan yang berkualitas di pasar modal. Auditor bertugas memberikan *assurance* terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun dan diterbitkan oleh manajemen perusahaan. *Assurance* terhadap laporan keuangan tersebut, diberikan auditor melalui opini auditor (Hilmi & Ali, 2008).

H4 = Opini auditor memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Digunakannya tiga periode untuk dapat melihat konsistensi pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pemilihan sampel penelitian ini memakai metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan sampel dengan *purposive sampling* bertujuan agar diperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel yaitu:

1. Perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2019-2021.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2021.
3. Menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bapepam untuk periode 2019-2021.
4. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2019-2021.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2019-2021. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Sumber data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 24 untuk mengolah data. Studi kepustakaan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data seperti buku, jurnal yang di publikasikan, maupun *literatur review* yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis.

Teknis Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistika deskriptif adalah analisis data yang dilakukan untuk memberikan gambaran suatu variabel yang diteliti dilihat dari *mean*, *median*, nilai minimum dan nilai maksimum.

Analisis Pengujian Regresi Logistik

Regresi logistic merupakan suatu model regresi yang telah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya tidak sama lagi dengan model regresi sederhana atau berganda. Oleh karena itu penentuan signifikansinya secara statistik berbeda. Pengujian hipotesis dilakukan secara multivariate dengan menggunakan regresi logistic. Menurut Ghozali, (2013) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikan (nominal) dan variabel independennya kombinasi antara metric dan non metric. Regresi logistic digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, ukuran perusahaan (*size*), reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Dalam teknik analisis, penulis tidak melakukan uji normalisasi data, karena menurut Ghozali, (2013) *logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalisasi pada variabel bebasnya. Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara metric dan non matrik. (Gujarati, 1995: 558 dalam (Irawan, 2012) menyatakan bahwa regresi logistic juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*, artinya variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

Model pengujian multivariate dalam penelitian ini menggunakan logistic regression yang dilakukan dengan bantuan SPSS. Menurut (Singgih Santoso, 2001:173 dalam (Irawan, 2012) analisis pengujian dengan logistic regression perlu memperhatikan hal-hal berikut :

Menilai Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit)

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan Goodness of fit test yang diukur dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow. Perhatikan output dari Hosmer and Lemeshow dengan hipotesis:

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai goodness of fit test yang diukur dengan nilai chi square pada bagian bawah uji Hosmer and Lemeshow:

a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H0 diterima

b. Jika probabilitas $< 0,005$ maka H0 ditolak

Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (overall model fit). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali (2013). Log Likelihood pada logistic regression mirip dengan pengertian "sum of squared error" pada model regresi sehingga penurunan Log Likelihood menunjukkan model regresi yang baik.

Menguji Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut :

- Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.
- Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan p-value (probabilitas value). Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika $p\text{-value} < \alpha$ maka hipotesis alternatif diterima.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara uji multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, leverage keuangan, likuiditas, umur perusahaan, dan pergantian auditor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Namun demikian, asumsi multivariate normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan Logistic Regression karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2013).

Model regresi logistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Tepat waktunya penyajian laporan keuangan di BEI
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien dari regresi independen (nilai peningkatan atau penurunan)
X_1	: Profitabilitas
X_2	: Size Perusahaan
X_3	: Kantor Akuntan Publik
X_4	: Opini Auditor
ε	: error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	96	-,73	24,84	,3016	2,53641
UKURAN PERUSAHAAN	96	23,59	34,62	28,8202	2,17639
REPUTASI KAP	96	,00	1,00	,1250	,33245
OPINI AUDITOR	96	,00	1,00	,3333	,47388
KETETAPAN WAKTU	96	,00	1,00	,2813	,45197
Valid N (listwise)	96				

Variabel independen *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar -0,73 dan nilai maksimum sebesar 24,84. Sementara nilai standar deviasi sebesar 2,53641 dan nilai rata-rata sebesar 0,3016. Variabel independen ukuran perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar -23,59 dan nilai maksimum sebesar 34,62. Sementara nilai standar deviasi sebesar 2,17639 dan nilai rata-rata sebesar 28,8202. Variabel independen reputasi kap mempunyai nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Sementara nilai standar deviasi sebesar 0,33245 dan nilai rata-rata sebesar 0,1250. Variabel independen opini auditor mempunyai nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Sementara nilai standar deviasi sebesar 0,47388 dan nilai rata-rata sebesar 0,3333. Variabel dependen ketepatan waktu mempunyai nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Sementara nilai standar deviasi sebesar 0,45197 dan nilai rata-rata sebesar 0,2813.

Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi bertujuan untuk menilai kesesuaian model dengan data, dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test yang diukur dengan nilai chi square. Probabilitas signifikansi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi α sebesar 5%. Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah:

**Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	6,876	8	,550

Berdasarkan tabel 2 maka dapat dilihat bahwa dari kriteria kelayakan model yang diuji Hosmer and Lemeshow Test memiliki Chi Square sebesar 6,876 dan nilai signifikansi 0,550. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menyebabkan hipotesis H_0 gagal ditolak. Artinya, tidak diperoleh perbedaan antara data estimasi model regresi logistik dengan data observasi, sehingga model sudah layak dan tepat digunakan. Hal ini dapat diartikan model yang digunakan dalam penelitian secara umum dapat dikatakan sesuai dan layak.

Menilai Keseluruhan Model

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number=0), dimana model hanya memasukan konstanta dengan -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number=1), dimana model memamsukan konstanta dan variabel bebas. Hipotesis untuk menilai fit adalah:

Ho: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

**Tabel 3. Iteration History Block 0
Iteration History^{a,b,c}**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficient s Constant
Step 0	1	114,151	-,875
	2	114,073	-,937
	3	114,073	-,938

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 114,073

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 4. Iteration History Block 1
Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	ROA	Coefficients		
					UKURAN PERUSAHAAN	REPUTASI KAP	OPINI AUDITOR
Step 1	1	104,104	-6,233	,150	,178	-,358	,715
	2	102,844	-8,200	,249	,239	-,485	,898
	3	101,680	-8,367	,545	,244	-,493	,914
	4	94,378	-7,667	4,038	,213	-,346	,884
	5	93,747	-8,380	5,288	,232	-,254	,864
	6	93,737	-8,510	5,468	,235	-,241	,863
	7	93,737	-8,512	5,471	,235	-,241	,863
	8	93,737	-8,512	5,471	,235	-,241	,863

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 114,073

d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 3 adalah Iteration History 0 yang merupakan – 2 Log Likelihood awal. Tabel ini akan dibandingkan dengan tabel 4. yaitu tabel Iteration History 1 yang merupakan – 2 Log Likelihood akhir. Adanya selisih antara -2 Log Likelihood awal dengan 2 Log Likelihood akhir menunjukkan hipotesis nol (H0) tidak dapat ditolak dan model fit dengan data.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 24 pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai 2 Log Likelihood awal (tabel History 0) adalah sebesar 114,073. Secara matematis, angka tersebut signifikan pada alpha 5% dan berarti bahwa hipotesis hipotesis nol (H0) ditolak. Hal ini berarti hanya konstanta saja yang fit dengan data (sebelum dimasukan variabel bebas ke dalam model regresi) (Ghozali, 2013). Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara 2 Log Likelihood awal yang menunjukkan sebesar 114,073. Setelah variabel bebas dimasukan pada model regresi, maka nilai -2 Log Likelihood pada tabel 4.6 Iteration History 1 adalah sebesar 93,737. Berdasarkan output tersebut, terjadi penurunan nilai antara 2 Log Likelihood awal dan akhir sebesar 20,336. Penurunan nilai 2 Log Likelihood ini dapat diartikan bahwa penambahan variabel bebas kedalam model dapat memperbaiki model fit serta menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Menguji Koefisien Regresi

Analisis koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Maka perlu dilakukan analisis ini. Tabel 5 berikut menunjukkan hasil analisis koefisien regresi.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	5,471	2,016	7,364	1	,007	237,630
	UKURAN PERUSAHAAN	,235	,127	3,434	1	,064	1,265
	REPUTASI KAP	-,241	,846	,081	1	,006	,786
	OPINI AUDITOR	,863	,538	2,576	1	,108	2,371
	Constant	-8,512	3,802	5,011	1	,025	,000

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, OPINI AUDITOR.

Berdasarkan tabel 5, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -8,512 + 5,471 X_1 + 0,235 X_2 + (-0,241) X_3 + 0,863 X_4 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa:

- Pada variabel ROA, diperoleh nilai koefisien sebesar 5,471 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel ROA meningkat sebesar 1 satuan, maka ketepatan waktu akan meningkat sebesar 5,471 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- Pada variabel ukuran perusahaan, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,235 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel ROA meningkat sebesar 1 satuan, maka ketepatan waktu akan meningkat sebesar 0,235 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- Pada variabel reputasi KAP, diperoleh nilai koefisien sebesar -0,241 dengan tanda negatif yang berarti apabila pada variabel reputasi KAP meningkat sebesar 1 satuan, maka ketepatan waktu akan menurun sebesar 0,241 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
- Pada variabel opini auditor, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,863 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel ROA meningkat sebesar 1 satuan, maka ketepatan waktu akan meningkat sebesar 0,863 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,007 ($0,007 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a1} diterima, yang berarti bahwa "Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu. Tingginya Profitabilitas perusahaan menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Semakin tinggi Profitabilitas perusahaan maka akan menimbulkan ketertarikan bagi para investor untuk membeli saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini

mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya (Hilmi & Ali, 2008). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kecenderungan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan akan semakin besar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Owusun, (2000), (Srimindarti, 2008) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya tingkat profitabilitas sebagai pengukuran kinerja manajemen mempengaruhi keinginan manajemen untuk melaporkan kinerjanya. Apabila suatu perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang rendah maka pihak manajemen akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya, sedangkan perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi maka pihak manajemen akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,064 ($0,064 > 0,05$). Hasil dari pengujian hipotesis ukuran perusahaan membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian Hilmi & Ali, (2008), Saleh, (2004), Wulantoro, (2011) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan tahunan. Hal ini berarti besar kecilnya perusahaan tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam melakukan penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,006 ($0,006 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan H_a3 diterima, yang berarti bahwa “reputasi KAP berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu. ini disebabkan karena kantor akuntan publik The Big Four akan memiliki kualitas audit yang lebih baik dibandingkan kantor akuntan publik yang lainnya. Dengan demikian ada kepentingan besar bagi para manajer untuk menyampaikan hasil audit tersebut secepatnya secara tepat waktu. Tentu saja kantor akuntan publik The Big Four juga menekan pihak manajemen perusahaan untuk menyediakan data yang diperlukan secepatnya. Maka perusahaan cenderung menyajikan laporan keuangan tepat pada waktunya, hal ini sesuai dengan logika teori yang ada. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilmi & Ali, (2008), Suharli & Oktorina, (2005), Wahyu dan Erna (2010), yang menyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta teori pendukung yang ada.

Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,108 ($0,108 > 0,05$). Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian ataupun dengan pengecualian tidak menentukan tepat atau tidak tepatnya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pada penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrayenti & Ie, (2016). Namun tidak sependapat dengan penelitian Choiruddin, (2015) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan. Reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan. Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, P., & Indira, J. (2010). Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris dan Perusahaan terhadap Pengungkapan Risk Management Committee (RMC) pada Perusahaan Go Public Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto*.
- Arniman Zebua, Selfie Gultom, & Yohannes. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Akuntansi*, 6(1), 88–101. <https://doi.org/10.47663/abep.v6i1.47>
- Azhari, F., & Nuryanto, M. (2019). Peran Opini Audit sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan . *JRAMB (Jurnal Riset Akuntansi Mecu Buana)*, 5(1), 1–18.
- Baridwan, Z. (1997). Analisis Nilai Tambah Informasi Laporan Arus Kas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* , 12(2).
- Budiyono, Serly Andini Restu Putri. "The influence of total taxpayer of personnel and per capita income on income tax in indonesia 2017-2019." *Annals of the Romanian Society for Cell Biology* (2021): 1997-2003.
- Choiruddin. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal ACSY*, 2(1), 41–56.
- Dewayani, M. A., Amin, Moh. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *University Research Colloquium*, 441–458.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IMB SPSS Edisi 7*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (11th ed.). Penerbit Rajawali Pers.
- Hilmi, U., & Ali, S. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*, 1–24.

- IDX. (2020). Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019. *Www.Idx.Co.Id*, 30(X), 1–5.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Salemba Empat.
- Imaniar, F. Q. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(6), 43–56.
- Indrayenti, & Ie, C. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 121–135.
- Irawan, E. A. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Indonesia. In *Universitas Negeri Semarang*.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Kusuma, I. L., Dewi, M. W., & Tho'in, M. (2021). Analysis of the effect of human resources competency, utilization of technological information, and internal control systems on the value of financial reporting information. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 14628-14638.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Salemba Empat.
- Ningsih, Y. (2020a). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018). *E-Jra*, 09(10), 58–75.
- Ningsih, Y. (2020b). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018). *E-Jra*, 9(10), 58–75.
- Nurmiati. (2016a). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia, Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(2), 1–17.
- Nurmiati. (2016b). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran . *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman*, 13(2), 1–17.
- Owusun, S. A. (2000). Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business Research*, 30(3), 241–254.
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017a). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17.

- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017b). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3).
- Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 333–353.
- Saleh, R. (2004). *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta* (SNA VII).
- Srimindarti, C. (2008). Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Fokus Ekonomi*, 7(1), 14–21.
- Suharli, & Oktorina, M. (2005). *Memprediksi Tigkat Pengembalian Investasi pada Equity Securities melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang pada Perusahaan Publik Jakarta* (SNA VIII). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Sulistyo, W. A. N. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi Fakultas Ekonomi UUniversitas Diponegoro*, 1–100.
- Syahputri, L. L., & Kananto, R. (2020). *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Syahputri, L. L., Kananto, R. K. P., & Ak, M. (2020). *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang*. 1–15.
- Utami, W. B. (2021). Influence of Investment Decisions (PER), Policy of Dividend (DPR) and Interest Rate against Firm Value (PBV) at a Registered Manufacturing Company on Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 1972-1984.
- Wulantoro, A. F. (2011). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan keuangan* [Skripsi]. Universitas Diponegoro.
- Zebua, A., Gultom, S., & Yohannes. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Akuntansi*, 6(1), 88–101.